



Universitas  
**Esa Unggul**

# *Kegiatan Kampus* dalam kenangan





## UEU dan BPPT Gelar Penandatanganan MoU Kerjasama bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat dalam upaya mendukung Peningkatan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Jakarta, 1 September 2021 – Universitas Esa Unggul bersama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melangsungkan acara Ceremonial Penandatanganan MoU kerja sama meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengkajian teknologi dan pengabdian masyarakat dalam upaya mendukung peningkatan SDM dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kerja sama ini juga diusung Dalam rangka melancarkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi serta senantiasa terus meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Universitas Esa Unggul. Dalam sambutannya, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., MBA, IPU., menyambut dengan sangat baik Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) atas kesediaan menjalin kerja sama serta peluang-peluang pemanfaatan dan upaya memaksimalkan sumber daya dari masing-masing pihak. Arief mengatakan bahwa sebuah Perguruan Tinggi harus tanggap terhadap perubahan-perubahan yang ada di lingkungan strategisnya serta harus peka terhadap permasalahan nasional terutama di bidang pendidikan, maka dari itu kemampuan berinovasi merupakan salah satu kunci untuk menjadi perguruan tinggi inventif, inovatif dan kreatif yang pada akhirnya dapat memberikan kebermanfaatn untuk para pemangku kepentingan yaitu peserta didik, dunia industri dan juga masyarakat secara umum.

Sementara itu, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Dr. Ir. Hammam Riza, M.Sc. IPU., menyampaikan bahwa perjanjian kerjasama yang juga meliputi penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, ini merupakan sebuah langkah konkret bersama-sama dalam menghasilkan inovasi untuk meningkatkan daya saing bangsa, terutama mencetak SDM yang memiliki kompetensi, skill, attitude yang baik, knowledge yang luas untuk dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya kolaborasi ini, BPPT ingin bersama-sama dapat



berinovasi dengan Universitas Esa Unggul salah satunya dengan mengundang Universitas Esa Unggul untuk memanfaatkan laboratorium dengan skala industri maupun seluruh platform inovasi teknologi milik BPPT supaya dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran yang sangat baik oleh para dosen dan mahasiswa serta segenap civitas akademika Universitas Esa Unggul untuk riset dan pengujian serta program magang diberbagai pusat-pusat inovasi teknologi yang ada di lingkungan BPPT. Sehingga dapat merancang, mengembangkan dan menghasilkan inovasi-inovasi terbaru yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam skala besar.

Acara Ceremonial Penandatanganan MoU yang disiarkan live melalui kanal resmi Youtube Universitas Esa Unggul ini dihadiri oleh sejumlah Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro dan Dosen Universitas Esa Unggul serta Jajaran Pimpinan dan Deputi-deputi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Acara pun diakhiri dengan acara ramah tamah dan foto Bersama antara civitas Universitas Esa Unggul dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).





## Pesan Sandiaga Uno ke Pemenang Indonesia Campus Presenter Hunt TVONE X UEU 2021

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul bersama tvOne menggelar Indonesia Campus Presenter Hunt 2021. Kegiatan yang digelar secara virtual ini menghadirkan sebanyak 12 peserta yang bertarung di grand final dari total 725 pendaftar.

Dalam acara grand final ini, 12 orang peserta yang terpilih diminta untuk membawakan acara yang temanya telah ditentukan oleh pihak penyelenggara. Tema yang ditentukan ini adalah Desa Pariwisata dan UMKM Muda. Masing-masing peserta akan menyampaikan hasil reportasenya terkait kedua tema tersebut dan akan dinilai secara langsung oleh dewan juri.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno saat membuka kegiatan tersebut mengatakan, tema yang diambil terkait desa wisata dan UMKM muda merupakan sebuah terobosan bagus yang dilakukan oleh tvOne dan Universitas Esa Unggul. Terutama untuk membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Kita butuh dukungan dari anak-anak muda, kita akan all out kembangkan desa wisata, serta kita akan pastikan ekonomi kreatif menjadi simbol kebangkitan kita dalam bingkai kebersamaan tentunya. Saya yakin, para peserta akan menjadi duta-duta dari anak muda untuk mengembangkan ekonomi kita dan memulihkan bangsa kita pasca pandemi COVID-19," kata Sandi, Kamis 12 Agustus 2021.

Sandi pun mengapresiasi langkah Universitas Esa Unggul dan tvOne yang telah menggelar Indonesia Campus Presenter Hunt 2021 ini. Ia pun memberikan dorongan kepada 12 orang peserta yang akan bertarung di grand final ini untuk berkolaborasi dan menjadi agen perubahan.

Sementara itu, Direktur Utama tvOne Ahmad Widarmana menyebutkan, bahwa kegiatan tersebut merupakan ajang kompetisi presenter untuk para mahasiswa. Kegiatan tersebut telah dimulai dengan kegiatan webinar secara umum dan melakukan kompetisi presenter.

"Para pemenang kompetisi ini selain menambah ilmu dan sertifikasi, kami juga tidak menutup kemungkinan para pemenang berpeluang menjadi presenter di tvOne," sebut Widarmana.

Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU yang hadir memberikan sambutan mengatakan kompetisi presenter Hunt 2021 hasil kolaborasi antara TVONE dan Universitas Esa Unggul merupakan sebuah langkah untuk mencari bibit muda yang berkualitas terutama dalam bidang komunikasi. Menurutnya komunikasi merupakan sebuah skill yang dibutuhkan di dunia kerja yang harus dimiliki oleh para generasi muda saat ini.

"Komunikasi itu merupakan soft skill yang harus dimiliki oleh generasi muda saat ini, apalagi dunia kerja pada era industri 4.0 sangat dinamis industri kreatif sangat membutuhkan skill berkomunikasi. dan industri kreatif di Indonesia saat ini sedang berkembang dan menjadi salah satu indikator dalam pembangunan," terangnya.

Arief Kusuma berharap kegiatan kolaborasi antara UEU dengan TVONE ini dapat diselenggarakan kembali ditahun-tahun berikutnya, karena acara ini memperlihatkan animo dan atusiasme yang luar biasa dari para anak-anak muda di Indonesia.

"Mudah-mudahan acara kompetisi presenter Hunt ini kembali terselenggara setiap tahun karena banyak dari masyarakat terutama anak-anak muda sangat antusias terlihat dari jumlah video di media sosial seperti tiktok, Instagram yang sangat banyak membicarakan terkait kompetisi ini," tutupnya.







## Kembangkan Aplikasi Bahasa Isyarat, Mahasiswa Teknik Informatika UEU Dapatkan Suntikan Dana Start-up

Kabar membanggakan kembali datang dari mahasiswa Universitas Esa Unggul, kali ini, Mahasiswa Teknik Informatika UEU, Muhammad Rizky Perdana berhasil mendapatkan suntikan dana untuk proyek startup yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek melalui Program Bangkit 2021. Dalam program tersebut, Rizky bersama Tim Projectnya yang berasal dari berbagai Universitas di Indonesia mendapatkan modal dana hingga Rp. 140 Juta.

Rizky menerangkan start-up yang dikembangkan oleh dirinya bersama rekan-rekannya merupakan aplikasi Bahasa Isyarat yang diberi nama Aplikasi Bacara (Bantu Bicara). Rizky melanjutkan Aplikasi ini digunakan sebagai platform pembelajaran bahasa isyarat dan translasi bahasa isyarat menjadi teks dan audio secara langsung.

Dirinya juga mengatakan Ide pembuatan aplikasi ini berawal dari keadaan teman tuli dan teman bisu yang memiliki keinginan untuk berkomunikasi dengan masyarakat secara umum. Namun seringkali menghadapi kendala karena lawan bicara tidak memahami bahasa isyarat.

"Dengan Bacara masyarakat bisa mengarahkan kamera ke teman tuli atau teman bisu yang menggunakan bahasa isyarat, Bacara akan menghasilkan text translasi dan juga suara sebagai output/hasil translasi bahasa isyarat," ucapnya.

Selama Satu bulan Lebih, Rizky melanjutkan pengembangan aplikasi Bacara ini dilakukan, proses pengembangan aplikasi ini tentunya tidak mudah, salah satu kesulitan yang dihadapi yaitu dalam pengumpulan dataset, menurutnya dataset bahasa isyarat SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) tidak tersedia secara publik di platform manapun, sehingga Tim BACARA berinisiatif untuk membuat sendiri dataset berupa gambar dari setiap kata.

"Kesulitan lainnya yang dihadapi oleh BACARA adalah pengembangan translasi dari text menjadi suara secara langsung dan tepat," terangnya. Rizky berharap lewat pengembangan aplikasi yang dilakukan oleh tim BACARA mampu membantu masyarakat terutama masyarakat yang membutuhkan penerjemahan bahasa Isyarat di Indonesia.

"Harapan Saya adalah Saya Bisa Membantu Masyarakat Lewat Teknologi dan Untuk Mahasiswa Esa Unggul untuk Terus Mencoba dan pantang menyerah dalam melakukan sesuatu, Jalani dengan sungguh – sungguh apa yang mau di fokuskan , Ketika Tak Sesuai harapan "Kamu akan Bijak", ketika Berhasil " Kamu Bahagia", tutup Rizky.

Setelah menjadi Tim Terbaik, Rizky bersama teman-teman timnya kini juga berkesempatan melanjutkan program inkubasi dan memperoleh modal sebesar USD 5 ribu dari Google dan tambahan USD 5 ribu dari Kedaireka Dikti. Atau Total Sejumlah 140 jt







Se-Jakarta



Se-Indonesia



Se-Dunia

## Komitmen Universitas Esa Unggul dalam Mewujudkan Kampus Hijau Melalui Program UI GreenMetric

Selama 10 tahun terakhir, UI GreenMetric menjadi salah satu program unggulan UI yang menyelenggarakan program pemeringkatan universitas kelas dunia berdasarkan aspek Green Campus, yang meliputi isu lingkungan kampus (letak dan infrastruktur), energi, pengelolaan limbah, air, transportasi, dan pendidikan.

Lingkungan kampus adalah bagian kecil dari komunitas global yang seharusnya turut berjuang menanggulangi dampak perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan. Keberadaan kampus yang merupakan tempat dimana teknologi, ilmu pengetahuan dan inovasi ditegakkan, menjadi komunitas di tingkat lokal yang berperan penting dalam berkontribusi menerapkan prinsip sustainability dalam ruang lingkup lingkungannya.

Sebagai salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia, Universitas Esa Unggul merasa perlu untuk mewujudkan kampus hijau, sebagai bentuk komitmen, bahwa kampus merupakan institusi yang memiliki dampak besar terhadap alam dan lingkungan.

Kali ini Universitas Multimedia Nusantara (UMN) terpilih menjadi tuan rumah diselenggarakannya Lokakarya UI Greenmetric LLDIKTI III 2021 pada Selasa (03/08/21), Lokakarya UI Greenmetric LLDIKTI III 2021 yang dilaksanakan secara daring untuk memberikan informasi terkini tentang UI Greenmetric World University Rankings Network, membagikan praktik terbaik dalam implementasi UI Greenmetric di perguruan tinggi LLDIKTI III, membantu perguruan tinggi menyelesaikan kuesioner UI Greenmetric, dan memberi kesempatan kerja sama di bidang keberlanjutan.



Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU sebagai salah satu pembicara pada acara ini menerangkan perencanaan Green Plan salah satu bentuk upaya mewujudkan dan mengimplementasikan sustainability campus, yaitu dengan menyelesaikan pembangunan beberapa gedung baru di dua lokasi kampus milik Universitas Esa Unggul dengan design yang mengacu kepada konsep Green Building yang dapat mengurangi penggunaan energi, renewable energy, pengurangan dan penanggulangan air serta limbah.

Universitas Esa Unggul juga mengusung program Green Campus dalam bidang transportasi, salah satunya dengan mengurangi jumlah kendaraan bermotor dalam kampus, mengutamakan menggunakan kendaraan nol emisi di area atau kawasan kampus dan mengurangi polusi dari angkutan bus kampus, terang Arief Kusuma.

Lebih lanjut Arief Kusuma mengutarakan dalam presentasi singkatnya mengenai penerapan Green Campus di Universitas Esa Unggul bahwa Universitas Esa Unggul juga sudah bertahap dan terus menerus meningkatkan pencapaian kampus hijau yang sustainable untuk memaksimalkan terwujudnya konsep kampus hijau modern. Universitas Esa Unggul juga telah bersedia menjadi tuan rumah Lokakarya UI Green Metric di LLDIKTI wilayah 3 di tahun 2022.





## Kejar Herd Immunity Bagi Sivitas Pendidikan, Universitas Esa Unggul Gelar Vaksinasi Tahap Dua

Universitas Esa Unggul kembali menjadi Sentra Vaksin tahap dua bagi tenaga pendidikan di lingkungan kampus dan juga masyarakat umum. Kegiatan Vaksinasi tersebut berlangsung mulai tanggal 24 hingga 26 Agustus 2021. Wakil Ketua Sentra Vaksin Universitas Esa Unggul, Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD menerangkan di hari pertama pelaksanaan vaksinasi, vaksin yang digunakan ialah Sinovac. Target dari pelaksanaan vaksin pertama ialah 800 peserta yang merupakan Sivitas UEU dan masyarakat umum.

"Kami dari Universitas Esa Unggul kembali menggelar kegiatan vaksinasi yang keempat kalinya, kali ini vaksinasi yang diberikan ialah dosis kedua yakni vaksin Sinovac dan Vaksin Astraneca, tentunya kegiatan ini menasar tenaga pendidikan mahasiswa, dosen maupun karyawan Esa Unggul untuk mencapai Herd Immunity," ucapnya.

Weka pun melanjutkan di hari kedua dan ketiga vaksinasi, Sentra Vaksin UEU akan menggunakan vaksin jenis Aztrazaneca untuk dosis kedua. Target dari pelaksanaan program vaksinasi ini ialah kurang lebih 1200 peserta.

"Jadi di tanggal 25 dan 26, akan kami berikan vaksin dosis kedua untuk vaksin Astraneca khusus bagi peserta yang sebelumnya menggunakan vaksin Astraneca di dosis pertama," tuturnya.

"

Dirinya pun menyoroti masih rendahnya tingkat vaksinasi masyarakat terutama di DKI Jakarta yang hingga saat ini DKI Jakarta menjadi daerah yang cakupan vaksinasinya rendah, padahal DKI Jakarta menjadi episentrum penyebaran COVID-19 di Indonesia. Sangat disayangkan meski kelihatannya banyak ada sentra vaksin di Jakarta, Kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin juga harus ditingkatkan lebih lanjut, melalui kegiatan penyuluhan di tingkat RT dan RW," terangnya.

Weka pun berharap dengan kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh Esa Unggul ini dapat membantu upaya pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus Covid-19 yang semakin mengganas di Indonesia.

"Universitas Esa Unggul berharap dapat membantu upaya pemerintah dalam menghentikan virus Covid-19 ini, salah satu upaya kami menjadi sentra vaksin bagi para mahasiswa Universitas Esa Unggul," tutupnya.

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul merupakan Fakultas yang memiliki jurusan di bidang Kesehatan terlengkap di Indonesia, terdapat yakni Prodi Farmasi, Prodi Bioteknologi, Prodi Keperawatan, Prodi Ilmu Gizi, Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Profesi Ners, Profesi Dietisien dan Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS).







Universitas Esa Unggul bersama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI) melangsungkan acara Ceremonial Penandatanganan MoU kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang disiarkan live melalui kanal resmi Youtube Universitas Esa Unggul. Dengan menjalin kerja sama ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatn tidak hanya bagi kedua institusi, tapi juga untuk para pemangku kepentingan lainnya yaitu terutama peserta didik, dunia industri, dan juga masyarakat secara umum.

**UNIVERSITAS  
ESA UNGGUL  
BERKOLABORASI  
DENGAN  
KOMISI PENYIARAN  
INDONESIA  
MEWUJUDKAN  
TENAGA KERJA  
KOMPETEN DI  
BIDANG PENYIARAN**



Sebelum memasuki acara utama yaitu penandatanganan MoU, dalam sambutan virtualnya, Ketua KPI Pusat, Agung Suprio, menyampaikan bahwa merasa bersyukur dengan adanya kerja sama ini, serta menjelaskan secara gamblang hal-hal yang melatarbelakangi kerja sama dua institusi ini. Pasalnya, setelah mulai memasuki zaman digital dan dengan disahkannya Undang-undang Cipta Kerja, maka pada tanggal 2 November 2022 nanti seluruh siaran TV analog akan ditiadakan dan secara keseluruhan akan beralih atau berganti menjadi siaran TV digital. Maka dari itu, Agung menilai bahwa salah satu dampak yang signifikan yang akan terjadi ialah pertumbuhan televisi yang amat tinggi, dimana akan semakin banyak lahirnya channel-channel TV baru dengan cepat.



Dengan kehadiran banyak TV baru, maka diperkirakan juga akan bermunculan berbagai industri penyerta baru di bidang kreatif seperti production house hingga industri content creator. Mengartikan bahwa pada akhirnya hal ini juga akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja di bidang penyiaran. Karenanya, tujuan kerja sama ini diselenggarakan supaya Universitas Esa Unggul dan Komisi Penyiaran Indonesia dapat bersama-sama bersinergi dalam mempersiapkan tenaga-tenaga kerja yang paham aturan penyiaran seperti Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang akan dicari oleh industri-industri tersebut "Di perguruan tinggi pada umumnya itu ada link and match yaitu bagaimana tenaga kerja dihasilkan oleh universitas. Kami berharap kerja sama ini dapat menjadikan KPI sebagai pemberi materi terkait dengan P3SPS di Universitas Esa Unggul, sehingga pada saat para mahasiswanya lulus, maka lulusan Universitas Esa Unggul akan dibutuhkan dan dicari oleh industri-industri penyiaran. Inilah link and match yang saya harapkan bisa terjadi atau diwujudkan dalam kerangka MoU kerja sama kita." jelas Agung.

Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., MBA, IPU, menyambut baik kesediaan serta peluang-peluang yang ditawarkan serta KPI untuk berkolaborasi dengan Universitas Esa Unggul. Menurut Arief, akan ada banyak program-program yang bisa disinergikan antara KPI dan Universitas Esa Unggul, salah satunya yaitu untuk memicu peningkatan kualitas dan pemberdayaan lulusan maupun civitas akademika Universitas Esa Unggul lainnya agar dapat menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi perkembangan teknologi utamanya di bidang penyiaran.

Universitas Esa Unggul yang dipandang sebagai mitra strategis KPI juga akan turut berkontribusi memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan agenda pemerintah ataupun agenda KPI secara umum seperti gerakan ASO (analog swith off), P3SPS, dan literasi media. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat berharap agar momentum ini merupakan titik awal antara KPI dan Universitas Esa Unggul untuk dapat menjalin kerja sama yang lebih luas lagi kedepannya.



Delapan Mahasiswi UEU yang memperkuat tim basket bali di ajang PON XX Papua berhasil meraih medali Perak. Delapan mahasiswi UEU tersebut yang terdiri dari Kadek Sanis Jisanceghi (Psikologi), Made Dita Pramesti Sandradewi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Mita Istinawati (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Adlina Nabila Madjid, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Ni Putu Eka Apprilian Sumbawati (Fakultas Ilmu Komunikasi) Ni Made Hilda Mei (Fakultas Ilmu Komunikasi) dan Ayu Made Sriartha (Fakultas Ilmu Kesehatan).

Dengan capaian tersebut, Tim Bali berhasil mencetak sejarah karena untuk pertama kalinya masuk ke Final dan meraih medali Perak di ajang PON. Di laga sebelumnya, Tim Basket Bali menumpaskan tim basket putri Sulawesi Selatan (Sulsel) dengan skor 53-41 pada laga semifinal yang berlangsung di GOR Mimika Sport Complex (MSC), Kamis (7/10/2021). Meskipun dalam Laga final basket putri, Tim Bali dikalahkan dengan skor 57-37 oleh Tim Jatim berlangsung di Mimika Sports Complex, Sabtu (9/10/2021).

## Cetak Sejarah, 8 Mahasiswi UEU Raih Medali Untuk Tim Basket Bali Pada PON XX Papua



Ayu Made Sriartha Mahasiswi Prodi Kesmas UEU

Di awal pertandingan, tim basket putri Bali bermain agresif dan langsung unggul 10-3. Namun, Jatim secara perlahan mampu keluar dari tekanan yang dilakukan para pemain Bali untuk membalikkan keadaan. Jatim menutup kuartar pertama dengan keunggulan 16-15.

Pada kuartar kedua, Jatim terus tancap gas dan menutupnya dengan skor 35-25. Jatim terus memimpin 40-30 hingga kuartar ketiga berakhir. Di awal kuartar keempat, perolehan poin sempat macet. Akurasi tembakan para pemain Jatim menurun. Begitu pula defensive dan offensive rebound. Hal itu karena tim Bali bermain lebih solid saat bertahan. Beruntung, selisih poin terpaut jauh. Jadi sulit bagi Bali untuk mengejar ketertinggalan.

Salah satu Punggawa Tim Bali yakni Ayu Made Sriartha mengucapkan terima kasih atas dukungan dari sejumlah pihak termasuk Universitas Esa Unggul yang selalu mensupport para mahasiswanya untuk terus meraih prestasi.



## Mahasiswi FEB UEU Raih Medali di PON XX Papua



**Dian Monica Nababan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul** berhasil meraih medali perunggu (juara 3) di cabang Karate. Dalam keterangannya, Dian Monica menjadi salah satu mahasiswa UEU yang berlaga di cabang Karate PON XX bersama kedua temannya yakni Fitrari Amelza ( Fakultas Psikologi 2020 ) di Kelas : Kumite -61kg Putri dan Endika Rachmad ( Fakultas Ilmu Kesehatan 2018) Kelas : Kumite -84kg Putra yang memperkuat tim Provinsi DKI Jakarta.

Dian mengatakan keberhasilan dirinya meraih medali di PON Papua merupakan hal yang membanggakan dikarenakan PON menjadi salah satu tolak ukur bagi sejumlah atlet untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kita berkembang. Dan di PON juga menjadi barometor kompetisi bagi para atlet, karena PON ajang yang prestisius yang dapat meningkatkan perkembangan atlet di sejumlah daerah.

“Saya sangat bersyukur dapat meraih medali di ajang ini, karena di PON ini kita berkompetisi dengan atlet-atlet terbaik yang merupakan perwakilan dari sejumlah daerah, jadi saya pun memberikan penampilan terbaik dan persiapan yang maksimal,” terangnya.

Dirinya pun berharap ajang PON ini mampu memberikan pengalaman baru bagi dirinya dan teman-temannya untuk terus berlatih dan meraih hasil maksimal di sejumlah ajang baik nasional maupun internasional.

“Mudah-mudahan kami terus bersemangat meraih prestasi baik itu skala nasional maupun internasional, tentunya pencapaian saya ini merupakan hal yang harus ditingkatkan dan dapat membanggakan baik untuk diri saya maupun untuk daerah dan Universitas Esa Unggul,” tutupnya.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul terdapat dua Program Studi Unggulan yakni Manajemen dan Akuntansi. Akreditasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT, selain akreditasi nasional juga terdapat akreditasi Internasional dari ASIC (Accreditation Service for International School, Colleges and Universities).





## KAPOLRI KUNJUNGI SENTRA VAKSINASI DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Universitas Esa Unggul kembali menjadi sentra vaksinasi Covid-19, Rabu 01 September 2021. Acara yang diselenggarakan ini merupakan hasil kerjasama seluruh pihak yakni Universitas Esa Unggul sebagai tuan rumah, Polisi Republik Indonesia (POLRI) dan mahasiswa Indonesia.

Turut hadir dalam pelaksanaan vaksinasi kali ini, Kepala Polisi Republik Indonesia, Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat.

Kapolri berharap, Kolaborasi Polri dengan Sivitas Kampus terus berlanjut dalam mempercepat vaksinasi massal di Indonesia. Dengan begitu, target kekebalan komunal atau herd immunity serta dua juta dosis vaksin perhari akan segera terwujud.

"Tentunya ini perlu kerja keras, sinergitas dengan seluruh elemen sehingga progres ini bisa berjalan dengan baik, kerjasama dengan civitas kampus telah dilakukan POLRI disejumlah instansi dan kali ini di Universitas Esa Unggul." kata Kapolri.

Dalam kesempatan ini, Kapolri juga mengingatkan agar proses kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang mulai dilonggarkan diperhatikan. Sehingga lanjutnya, pada saat PTM mulai dilakukan tidak mengakibatkan lonjakan kasus.

"Salah satunya bagaimana masyarakat yang melakukan aktivitas, utamanya di bidang pendidikan harus melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Dan yang paling penting agar kegiatannya betul-betul yakin bahwa kita dalam kondisi aman, memiliki imunitas yang lebih menghadapi Covid, mau tidak mau harus divaksin," ujar mantan Kabareskrim ini.

Oleh karenanya, ia menekankan, jika kegiatan luring atau pembelajaran secara langsung tatap muka ingin dilonggarkan maka harus dilakukan vaksin. Karena ke depan, vaksin menjadi syarat utama untuk seluruh aktivitas kegiatan masyarakat.

"Dalam kesempatan ini, saya sampaikan kembali ajakan untuk menjaga protokol kesehatan "Ayo pakai Masker Ayo Segera Vaksin" pungkas Kapolri. Dalam kegiatan vaksinasi massal di Universitas Esa Unggul ini, sebanyak 1.000 dosis vaksin sinovac disediakan dengan terget mahasiswa maupun masyarakat umum dengan bantuan 42 orang tenaga vaksinator. Selain menggelar vaksinasi, Polri juga menyerahkan paket sembako yang diberikan kepada mereka yang telah divaksin. Hadir mendampingi kunjungan Kapolri Wakil Rektor Universitas Esa Unggul, Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom.





KEPALA Kepolisian Daerah Metro Jaya, Irjen Pol Dr Mohammad Fadil Imran, MSI, mengunjungi Sentra Vaksin Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Esa Unggul, Rabu, 23 September 2021. Kunjungan tersebut dalam rangka melaksanakan kegiatan virtual zoom serentak oleh Presiden Republik Indonesia Ir H Joko Widodo dan diikuti oleh perwakilan universitas di seluruh Indonesia.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo mengatakan, Kegiatan vaksinasi serentak ini dilaksanakan di seluruh Indonesia. Ady pun menerangkan kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan oleh Mabes Polri di 96 titik secara serentak di seluruh Indonesia bekerja sama dengan para mahasiswa. "Kami berkolaborasi dengan para mahasiswa menyiapkan lokasi hingga memanggil warga masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi. Targetnya sebanyak 1.500 sehari dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang sudah disiapkan di Universitas Esa Unggul," terangnya. Ketua pelaksana Vaksinasi BEM Universitas Esa Unggul, Sayfullah menerangkan kegiatan Vaksinasi ini merupakan kegiatan kedua kalinya yang dilaksanakan oleh BEM UEU setelah sebelumnya digelar pada 30 Agustus lalu. "Alhamdulillah kami dari BEM Universitas Esa Unggul, kembali mendapatkan kepercayaan untuk menyelenggarakan kembali program vaksinasi untuk kedua kalinya kegiatan ini akan menasar bukan hanya dari kalangan Sivitas akademika UEU Saja namun juga menasar pada masyarakat umum," ucap Sayfullah. Sayfullah pun menjelaskan vaksinasi ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada 22-23 September dan tagetnya peserta vaksinasi ini sebanyak 3.000 peserta. "Mudah-mudahan sesuai target pesertanya, karena berkaca dari animo masyarakat yang datang dalam program vaksinasi pertama sangat luar biasa," tuturnya.

Sementara itu Rektor Universitas Esa Unggul, Dr Ir Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU, berharap program vaksinasi ini menjadi semacam ikhtiar bagi masyarakat terutama insan pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara offline. "Kita semua berharap dengan vaksinasi ini membantu pemerintah dalam mengurangi angka penyebaran Covid-19, dan bagi dunia pendidikan kita mampu kembali menjalankan proses pembelajaran tatap muka secara offline," ucap Arief saat mendampingi Kapolda Metro Jaya. Dalam akhir kunjungannya, Kapolda Metro Jaya memberikan kenang-kenangan kepada Rektor Universitas Esa Unggul dan Ketua Pelaksana Vaksinasi BEM Universitas Esa Unggul. (

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/435063/kapolda-metro-jaya-kunjungi-sentra-vaksin-bem-universitas-esa-unggul>

## Kapolda Metro Jaya Kunjungi Sentra Vaksin BEM Universitas Esa Unggul



Rektor Universitas Esa Unggul,  
Dr. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU  
bersama Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya  
Irjen Pol Dr Mohammad Fadil Imran, MSI.







## Meriahkan HUT RI Ke-76 Himpala UEU Gelar pengabdian masyarakat

Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam (HIMPALA) Universitas Esa Unggul (UEU) menggelar kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren Taqlimul Qur'an di Kampung Muara 1 Desa Cibunian Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2021.

Ketua Himpala UEU, Jodi Saputro mengatakan kegiatan ini dilakukan Dalam rangka memperingati bulan muharam dan menyambut Hut kemerdekaan RI ke 76. Tema dari kegiatan ini, lanjut Jodi ialah "Cinta Alam dan Kasih Sayang kepada Sesama."

"Hal ini kami lakukan untuk membantu masyarakat lingkungan pondok pesantren khususnya para santri. Pada kesempatan ini kami memberikan bantuan berupa alat tulis, Al-Qur'an, Sembako, bibit ikan mas dan santunan anak yatim atau piatu," terangnya. Tidak sampai disitu karena momen tersebut bertepatan dengan suasana 17 Agustus, Jodi meneruskan diadakan pemasangan bendera merah putih disepanjang jalan kampung muara 1 desa Cibunian bersama Ketua RT dan Pemuda Setempat.

"Jadi kita juga memasang sejumlah bendera merah putih di sepanjang jalan Kampung Muara 1, momen ini kita manfaatkan juga untuk berkomunikasi dengan warga dan mempererat tali silaturahmi melalui suasana 17 agustusan," ucapnya.

Jodi pun berharap kegiatian sosial berupa pengabdian masyarakat ini dapat kembali terselenggara kedepannya, dan bantuan yang telah diberikan dapat tersalurkan dengan tepat.

"Mudah-mudahan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua masyarakat dan bagi tim Himpala kegiatan ini semakin melahirkan jiwa pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang sosial," tutupnya.

Kegiatan HIMPALA adalah berpetualang dengan mengabdikan diri dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai acuan utama.

HIMPALA Esa Unggul mempunyai tiga divisi yaitu : Gunung Hutan, Panjat Tebing dan Susur Goa. Pada divisi Gunung Hutan aktivitas lebih di fokuskan pada eksplorasi gunung dan hutan. Divisi Panjat tebing dilakukan pada aktivitas pemanjatan tebing buatan (wall climbing) dan tebing sungguhan (rock climbing). Sedangkan pada divisi Susur Goa aktivitas difokuskan pada penelitian ekologi goa dan penelusuran goa.

Disamping kegiatan yang terdapat diatas dalam keorganisasian HIMPALA Esa Unggul juga terdapat proses pengabdian organisasi dalam bentuk PRADIKLATSAR (Proses Awal Pendidikan Dan Latihan Dasar), DIKLATSAR (Pendidikan dan Latihan Dasar), Mountain Leader (Perjalanan dalam kepemimpinan yang mandiri), Sarasehan (Proses akhir pelantikan anggota muda menjadi anggota penuh) dan MUBESPALA (Musyawarah Besar Pecinta Alam).







## UNIVERSITAS ESA UNGGUL CIPTAKAN RIBUAN MAHASISWA SIAP BERWIRAUSAHA BERSAMA KEMENPORA RI

Untuk yang ketiga kalinya Universitas Esa Unggul berkolaborasi dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga kembali menggelar Kuliah Kewirausahaan Pemuda, kali ini bertemakan “Mewujudkan Generasi Muda Mandiri dan Berkualitas Melalui Kuliah Kewirausahaan Pemuda Kemenpora”. Meskipun rangkaian kegiatan ini harus kembali dilakukan secara virtual mengingat belum berakhirnya Pandemi Covid-19, namun terlihat jelas tidak mengurangi antusiasme peserta karena tercatat lebih dari 1.400 peserta hadir secara daring baik melalui aplikasi teleconference Zoom maupun menyimak siaran langsung di Kanal resmi Youtube Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para pemuda khususnya mahasiswa Universitas Esa Unggul untuk berwirausaha dengan cara mengasah potensi dan minat mahasiswa dalam mendirikan usaha, karena rangkaian kegiatan kuliah kewirausahaan ini memberikan peluang besar kepada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha salah satunya yakni pada tahap akhir dari rangkaian kegiatan ini nantinya akan diadakan sebuah kompetisi ide bisnis yang dimana peserta dengan ide bisnis terbaik dan menjanjikan akan dimodali usaha oleh Kemenpora.

Maka itu dengan adanya inisiasi ini diharapkan dapat menyiapkan generasi muda khususnya mahasiswa Universitas Esa Unggul untuk menjadi seorang entrepreneur, karena dengan banyaknya mahasiswa yang menjadi wirausaha akan menjadi awal yang baik untuk meningkatkan presentase wirausaha di Indonesia.

Membuka acara serta memberi sambutan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom., menyampaikan bahwa “Seperti yang kita ketahui bersama, Universitas Esa Unggul merupakan perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas, dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tagline kami yaitu smart, creative, dan entrepreneurial, kami merupakan kampus yang konsen dalam kewirausahaan.”

“Maka dari itu kami selalu berusaha, untuk dapat melahirkan banyak wirausaha muda yang juga smart, creative, dan innovative, dimana para lulusan kami bukan hanya dapat mandiri berwirausaha tetapi juga dapat memberikan serta membuka lapangan pekerjaan (Job Creator) sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari dalam perkuliahan, dengan bekal softskill yang mumpuni serta kreatifitas dan inovasi sehingga bidang ilmu yang mereka pelajari dapat menjadi modal para lulusan kami untuk berwirausaha.” Sambung Ari.

Sementara itu, Drs. Imam Gunawan, MAP, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, turut hadir pada Kuliah Kewirausahaan Pemuda virtual ini, Ia memberi sambutan seraya mengungkapkan “Kuliah Kewirausahaan ini merupakan kolaborasi ataupun kerja sama yang sangat apik antara UEU dengan Kemenpora untuk yang ketiga kalinya, kami berharap kerja sama ini masih dapat berlanjut kedepannya,” Imam melanjutkan, “Keberlanjutan kolaborasi ini menandakan selain dikarenakan kerja sama yang terjalin dengan sangat baik tetapi juga karena kami menilai Universitas Esa Unggul merupakan Perguruan Tinggi yang sangat menjunjung tinggi entrepreneurial value yang sangat luar biasa, kami juga melihat bahwa program-program kewirausahaan milik Universitas Esa Unggul yang sudah sangat baik, yang dimana harus menjadi jadi pembelajaran kita bersama-sama.” Tutur Drs. Imam Gunawan, MAP, menutup sambutannya.

Kedua institusi menilai bahwa tematik atau pembicaraan dan pengembangan urusan kewirausahaan ini merupakan sesuatu yang sangat penting dan dianggap urgent, karena saat ini jumlah entrepreneur di Indonesia masih terbilang cukup rendah yaitu sekitar 3,5%, sedangkan untuk menjadi sebuah negara yang maju, Indonesia harus memiliki paling tidak 4% lebih dari jumlah penduduk yang berwirausaha, dan Universitas Esa Unggul siap mengambil peran dalam hal ini.